

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan prospektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangann penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilakukan di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung pada 20 April sampai 23 April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3x24 jam, selama 3 hari.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Dokumen pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Dokumen pasien stroke non hemoragik yang mengalami komplikasi.

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri di ruang Oleg RSUD Mangusada Badung.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pasien. Observasi dokumen merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan

melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitiannya dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini merupakan suatu cara pengumpulan data dan penyusunan data. Setelah data tersusun maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan yakni mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Data disajikan dengan cara menguraikan tentang temuan dalam bentuk tulisan naratif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan catatan evaluasi pasien.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari menghormati individu, kemanfaatan, dan berkeadilan.

##### **1. Menghormati individu (*Respect for persons*)**

Merupakan suatu bentuk menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

## **2. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Merupakan kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus memiliki kompetensi yang sesuai.

## **3. Berkeadilan (*Distributive justice*)**

Merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat etika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan kata lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.